

## EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI ATLET ARUNG JERAM DI FAJI SUMATERA BARAT

Sri Nengki Sartika Putri <sup>1</sup>, Andri Gemaini <sup>2</sup>, Anton Komaini <sup>3</sup>, Septri <sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.

\* Coressponding Author. E-mail: [srinengkisp@gmail.com](mailto:srinengkisp@gmail.com),

Received: 10 Desember artikel dikirim; Revised: 20 Januari artikel revisi; Accepted: 30 Januari artikel diterima

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi pembinaan prestasi atlet arung jeram di Faji Sumatera Barat dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Metode yang digunakan yaitu Kualitatif. Alat untung pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Subjek dari penelitian ini adalah pengurus Faji Sumatera Barat, Pelatih arung jeram Faji Sumatera Barat, dan Atlet arung jeram Sumatera Bara yang jumlah seluruhnya 23 orang. Namun untuk sampel hanya menggunakan random sampling dalam mengambil informasi data. Penelitian ini dilakukan di LA rafting Padang Pariaman dan Sekertariat arung jeram Sumatera Barat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil evaluasi pembinaan prestasi atlet arung jeram di Faji Sumatera Barat sudah berjalan dengan baik. Dari segi konteks sudah berjalan dengan baik, sedangkan ditinjau dari segi input masih belum berjalan keseluruhan, ini dikarenakan program pembinaan masih terkendala masalah pendanaan, ditinjau dari segi proses, pelaksanaan program pembinaan sudah berjalan dengan cukup, sedangkan ditinjau dari segi product untuk prestasi daerah kurang dan untuk prestasi nasional baik, itu dikarenakan Faji Sumatera Barat hanya berfokus ke ajang Nasional.

Kata kunci: *Evaluasi, pembinaan, prestasi atlet, arung jeram, di Faji Sumatera Barat*

### Abstract:

*This research aims to evaluate the development of white water rafting athletes' achievements in Faji, West Sumatra using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model. The method used is qualitative. The data collection tools used are observation, interviews and documentation. This research is evaluation research. The subjects of this research were West Sumatra Faji administrators, West Sumatra Faji white water rafting coaches, and West Sumatra white water rafting athletes, a total of 23 people. However, for the sample, only random sampling was used to collect data information. This research was conducted at LA rafting Padang Pariaman and the White Water Rafting Secretariat of West Sumatra. Data was collected through observation, interviews and documentation. And the data was analyzed descriptively qualitatively. The results of this research indicate that overall the results of the evaluation of the achievement development of white water rafting athletes in Faji, West Sumatra have gone well. From a context perspective, it is already running well, while from an input perspective it is still not running completely, this is because the coaching program is still hampered by funding problems. From a process perspective, the implementation of the coaching program is running well, whereas from a product perspective, regional achievements are lacking and For good national achievements, that is because Faji West Sumatra only focuses on the National event.*

**Keywords:** *Evaluation, coaching, athlete performance, white water rafting, in Faji, West Sumatra.*

**How to Cite:** Putri, S. N. P., Gemaini, A., Komaini, A., Septri., Evaluasi pembinaan atlet arung jeram di Faji Sumatera Barat. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 3(1), 1-3.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>



## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik maupun psikis yang dilakukan oleh seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang (Kuntjoro, 2020). Olahraga

merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat (Mahendra, I., 2020). Olahraga dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yang sederhana namun ada juga olahraga yang prestasi di mana diperlukan keterampilan yang menyebabkan seseorang menjadi seorang atlet dan memenangkan suatu pertandingan. Menurut (Hardiyono, 2020). Olahraga merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia, selain tujuan utamanya untuk membentuk pola hidup yang sehat melalui kegiatan berolahraga seseorang akan memperoleh suatu manfaat, salah satu dari manfaatnya yaitu sistem metabolisme tubuh akan menjadi lancar.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan suatu prestasi yaitu salah satunya yaitu melakukan evaluasi program di mana nantinya ketika melakukan evaluasi akan mengetahui apa saja kekurangan, ataupun apa saja yang perlu ditindak lanjuti untuk perencanaan selanjutnya. Evaluasi program juga merupakan upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu program, kegiatan, atau proyek, dimana informasi tersebut berguna untuk mengambil suatu keputusan, yaitu untuk memperbaiki program, menyempurnakan kegiatan program lanjutan, menghentikan suatu kegiatan atau menyebarkan kegiatan program lanjutan, atau menghentikan suatu program maupun kegiatan (Hia et al., 2022). Evaluasi program merupakan suatu proses untuk mengetahui bagaimana wilayah keputusan, memilah informasi yang sesuai, kemudian informasi tersebut di analisis serta disajikan dalam bentuk data guna perbaikan maupun pengambilan keputusan (Mahmudi, 2011). Secara implisit evaluasi membandingkan antara yang dicapai dari program dimana program dibuat dengan apa adanya dan seharusnya dicapai oleh suatu standar, sedangkan eksplisit hanya mengacu pada pencapaian suatu tujuan saja (Rialdi et al., 2023). Evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan tujuan sebuah program evaluasi, namun selain itu evaluasi juga dapat dijadikan alat membuat perencanaan, perbaikan, pengembangan, dan penyempurna kegiatan (Aryanti, T., Supriyono, 2015).

Pembinaan olahraga dalam pencapaian suatu prestasi olahraga dibutuhkan beberapa tahapan di mana nantinya akan mendapatkan hasil akhir yang sesuai. Dalam sebuah pembinaan prestasi diperlukan hal-hal di mana untuk menyaring atau mendapatkan atlet yang berkualitas.

Salah satu olahraga prestasi yang juga memerlukan pembinaan prestasi yaitu arung jeram. Di mana arung jeram sendiri merupakan aktivitas pengarungan sungai yang berjeram dengan menggunakan perahu karet, kayak, kano, dan dayung (Aristiyanto et al., 2020). Arung jeram secara umum diterima sebagai suatu kegiatan sosial, komersil dan olahraga, selain itu olahraga juga merupakan olahraga mengarungi sungai dengan perahu karet, kayak dan kano dengan tujuan rekreasi maupun ekspedisi (Afriзал, 2022). Arung jeram sendiri merupakan olahraga ekstrim di mana sangat dibutuhkan ketenangan dalam melakukan olahraga ini dan juga dalam melakukan olahraga ini juga diperlukan safety agar tidak terjadi kecelakaan pada saat melakukan olahraga ini, olahraga ini juga perlu pengawasan oleh pelatih atau para atlet dikarenakan olahraga ini merupakan olahraga yang dilakukan disungai berarus deras.

Pembinaan prestasi pada olahraga arung jeram sendiri saat sekarang ini sudah sangat mendunia, karena arung jeram merupakan olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi yang sangat menantang adrenalin dimana walaupun olahraga arung jeram ini cukup ekstrim namun tidak sedikit orang yang ingin melakukan olahraga arung jeram ini.

Terkhusus untuk arung jeram disumatera barat banyak sungai yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas arung jeram bahkan untuk perkabupaten/kota di Sumatera Barat sendiri sudah mempunyai sungai sebagai tempat latihan maupun rekreasi untuk umum. Tentu dengan itu maka peneliti sangat ingin mengetahui bagaimana pembinaan prestasi yang dilakukan Faji Sumbar untuk mengelola dan melatih prestasi para atlet arung jeram Sumatera Barat untuk menjadi atlet nasional. Dimana sama-sama kita ketahui bahwa atlet arung jeram Sumatera Barat sendiri pada Tahun 2023 telah mengikuti BK PON Zona 1 Sumatera yang diadakan di Padang Pariaman dan Sumatera Barat menjadi tuan rumah pada acara tersebut. Dan pada pertandingan itu sendiri Sumatera barat mendapat juara pada beberapa nomor pertandingan dengan perolehan 5 emas, 4 perak, dan 3 perunggu. Namun masih kalah dengan sumatera selatan dimana mendapatkan juara umum pada pertandingan BK PON Zona 1 Sumatera tersebut. Berdasarkan informasi yang peneliti terima Faji Sumatera Barat lolos untuk mengikuti PON yang diadakan diaceh pada bulan september 2024 mendatang.

Dengan itu peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana pembinaan prestasi atlet arung jeram di Faji Sumatera Barat, dimana peneliti ingin mengetahui apakah pembinaan prestasi pada Faji Sumbar sudah

sangat baik atau masih ada perlu dilakukan peninjauan kembali dalam pembinaan prestasinya. Dan untuk itu penelitian ini perlu dilakukan karena itu bisa menambah mengevaluasi bagaimana nantinya Faji Sumbar untuk melakukan tindakan yang dirasa perlu.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode CIPP yang telah dikembangkan oleh Stufflebeam. Evaluasi ini dikembangkan bertujuan untuk membantu evaluator dalam mengevaluasi suatu program, proyek, dan institusi. Model evaluasi CIPP dilakukan secara komprehensif untuk memahami aktivitas-aktivitas program mulai dari munculnya ide program sampai dengan hasil yang dicapai setelah program selesai dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di LA Rafting, sekretariat Faji Sumatera Barat dan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian, dan untuk populasi dalam penelitian ini yaitu pengurus Faji Sumatera Barat, pelatih arung jeram Sumatera Barat, dan atlet arung jeram Sumatera Barat. Sampel merupakan sebagian dari subjek populasi atau sampel merupakan bagian dari populasi dimana sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah random sampling dimana untuk informannya dipilih secara acak melalui perwakilan dari pihak pengurus, pelatih, dan atlet arung jeram Sumatera Barat. Dan untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk metode wawancara menggunakan instrumen yang telah dibuat oleh (Leksono, 2023).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode CIPP model, penjelasan atau penjabaran dari CIPP model sebagai berikut:

1. Context: Evaluasi berupa latar belakang program, tujuan program, AD/ART, visi dan misi Faji Sumatera Barat.
2. Input: Evaluasi terhadap dukungan dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat, dan sumber daya manusia untuk pengurus, pelatih, dan atlet Faji Sumatera Barat
3. Process: Evaluasi yang dilakukan yaitu tentang bagaimana manajemen organisasi, sarana dan prasarana, program latihan, reward terhadap atlet, kompetisi atau persaingan, penerapan iptek, dan dukungan media Faji Sumatera Barat.
4. Product: Evaluasi dari program yang telah dilakukan, dan dapat dilihat dari prestasi yang telah dicapai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil analisis evaluasi context menunjukkan bahwa dari 3 aspek yang diungkap yaitu mengenai visi dan misi, tujuan program, dan AD/ART menunjukkan kurang baik dimana semua aspek hanya mendapatkan nilai cukup, maka dari itu untuk ketiga aspek di atas diperlukan perhatian lagi agar bisa menjadi lebih baik kedepannya. Dimana untuk aspek visi dan misi belum terjalankan secara merata, dan untuk tujuan program latihan juga untuk pelaksanaannya kurang yang mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, dan untuk AD/ART belum semua pengurus, pelatih, dan atlet berlandaskan kepada itu padahal AD/ART merupakan panduan yang dapat membuat kita tahu apa saja yang perlu kita ambil tindakan.

2. Dari hasil evaluasi input dari 6 aspek yaitu finansial, dukungan pemerintah, dukungan orang tua, masyarakat, atlet, pelatih dan pengurus masih banyak yang perlu dilakukan pembenahan.

Dari aspek finansial sumber dana memiliki nilai cukup dimana sumbar dana yang didapatkan bersumber dari KONI Sumatera Barat, dari aspek sponsorship memiliki nilai cukup, sedikit banyaknya Faji sumbar telah memiliki sponsorship dalam sebuah pertandingan ataupun kegiatan yang dilakukan itu menjadi pondasi supaya nantinya Faji Sumbar bisa memiliki sponsor utama dimana nanti akan menjadi penunjang untuk dana yang dirasa dapat menambah semangat pembinaan prestasi. Aspek kebutuhan anggaran bulanan mendapatkan nilai cukup, untuk ini biasanya menyesuaikan dengan kebutuhan atau sesuai dengan proposal diajukan. Ketercukupan anggaran biaya memiliki nilai cukup, sedangkan untuk biaya operasional dan pemasukan sangat minim sehingga Faji Sumbar sangat susah untuk mengembangkan pembinaan prestasi, sehingga hanya sebatas memenuhi kebutuhan karena belum menyentuh personal.

Aspek dukungan pemerintah sudah baik dikarenakan sudah mendapatkan anggaran dan berupa bantuan dari KONI Sumatera Barat. Aspek dukungan orang tua memiliki nilai baik dikarenakan sudah ada hubungan antara pengurus, pelatih, dan orang tua dan orang tua juga selalu mendukung perkembangan bahkan kebutuhan atlet untuk latihan. Aspek kebutuhan masyarakat mendapat nilai cukup, karena sudah terjalin komunikasi yang baik antara pengurus, pelatih, dan atlet dengan masyarakat sekitar. Namun perlu

dioptimalkan lagi supaya masyarakat selalu mendukung bagaimana perkembangan yang dilakukan oleh Faji Sumatera Barat.

Proses seleksi atlet mendapatkan nilai baik, dimana untuk proses seleksi menjadi atlet arung jeram sangat ketat sehingga kemungkinan kecil untuk lolos jika kurangnya keterampilan yang dimiliki atlet. Pemilihan atlet juga sangat selektif dengan berbagai tes yaitu tes fisik dan tes teknik. Kemudian penentuan atau pembagian kategori lomba sudah dibagi sejak awal latihan supaya para atlet lebih menguasai kategori lomba yang akan diikuti. Faji Sumatera Barat memiliki data base yang rapi dan mampu menunjukkan data base pemain yang terdaftar menjadi atlet.

Aspek pelatih, jumlah pelatih di Faji Sumatera Barat mendapatkan nilai cukup, dengan memiliki 5 pelatih yang terdiri dari 2 pelatih fisik dan 3 pelatih teknik. Karier pelatih mendapatkan nilai cukup karena pelatih sudah berpengalaman 3-5 tahun sebagai pelatih dan pernah membawa atlet tingkat nasional. Proses penentuan pelatih mendapatkan nilai baik, pelatih merupakan mantan atlet juga mendapatkan nilai baik karena pelatih merupakan mantan atlet dan pernah mengikuti kejuaraan nasional. Pendidikan terakhir pelatih yaitu SMA/SMK dan ada juga S1.

Aspek pengurus mendapatkan nilai baik, karena pengurus Faji Sumatera Barat memiliki 5 orang pengurus inti yang terdiri dari ketua umum, wakil ketua umum 1, wakil ketua umum 2, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara umum, dan ada 2 bidang terdiri dari bidang kesekretariatan dan bidang pembinaan atlet dan prestasi, 8 keorganisasian, yang terdiri dari bidang kompetisi dan perwasitan, bidang sarana dan prasarana, bidang organisasi dan hukum, bidang humas, usaha, bidang pariwisata, bidang SAR, bidang koservasi, bidang penelitian dan pengembangan. Pada aspek latar belakang pendidikan pengurus mendapatkan nilai cukup karena pengurus memiliki latar belakang pendidikan ada yang SMA/SMK. Ada juga yang S1.

3. Hasil analisis evaluasi proses menunjukkan bahwa terdapat 7 aspek yang terdiri dari manajemen organisasi, sarana dan prasarana, program latihan, reward atlet, kompetisi, penerapan iptek dan dukungan media masih perlu dioptimalkan lagi. Pada aspek manajemen organisasi pada fungsi kontrol mendapatkan nilai cukup karena belum bisa berjalan secara optimal.

Pada aspek sarana dan prasarana mendapatkan nilai cukup, karena ada sarana prasarana yang kurang memadai seperti dayung carbon dimana untuk Faji Sumbar sendiri belum menyediakan, dan masih meminjam jika ingin menggunakan. Untuk peralatan latihan sudah sesuai dengan kebutuhan namun untuk pengadaan fasilitas peralatan yang diminta oleh pelatih dapat direalisasi dengan cepat.

Program latihan pada sub aspek pelatih dalam membuat program latihan mendapatkan nilai baik, pelatih telah membuat program latihan secara tertulis dan terstruktur. Untuk kesesuaian program dengan realisasi dilapangan mendapatkan nilai cukup, sebagian program bisa berjalan namun tidak secara keseluruhan dikarenakan kondisi cuaca yang tidak menentu sehingga program ada yang tidak terealisasi. Untuk kualitas latihan mendapatkan nilai baik. Jumlah kehadiran atlet pada saat latihan sangat tinggi, latihan mudah, serius dan terprogram dengan baik. Jumlah latihan dalam seminggu mendapatkan nilai baik, karena untuk latihan dilakukan setiap hari dengan 3x latihan yaitu pagi, siang, dan sore. Tingkat kesulitan dalam latihan mendapatkan nilai baik, karena mudah dan para atlet dapat dengan mudah menjalankan intruksi pelatih.

Aspek reward atlet pada aspek uang transportasi atlet mendapatkan nilai baik, karena atlet mendapatkan uang transportasi atau uang pembinaan dan untuk fasilitas latihannya gratis. Perlengkapan latihan atlet arung jeram mendapatkan nilai cukup, atlet memakai inventaris Faji Sumbar pada saat latihan.

Persaingan menjadi atlet mendapat nilai baik karena kualitas latihan untuk atlet sama. Target mengikuti kejuaraan mendapatkan nilai baik yaitu Nasional dan Internasional. Tingkat kompetisi yang pernah diikuti mendapatkan nilai baik yaitu tingkat Nasional. Persaingan dengan Faji lain saat berkompetisi mendapatkan nilai cukup yaitu ada beberapa Faji dominan berbagi dalam beberapa kategori yaitu baik cukup, dan kurang.

Aspek penerapan iptek pada sub aspek penerapan ilmu pengetahuan mendapatkan nilai cukup, karena pelatih jarang menerapkan atau menggunakan ilmu pengetahuan olahraga, alangkah baiknya pelatih harus selalu update dan selalu menerapkan ilmu keolahragaan. Pada aspek penerapan tes kebugaran, kelincahan dan kecepatan mendapatkan nilai baik, karena pelatih selalu melakukan tes kebugaran, kelincahan, dan kecepatan ketika sebelum memulai latihan. Pada aspek pemanfaatan teknologi mendapatkan nilai cukup, karena pelatih jarang memanfaatkan perkembangan teknologi, alangkah baiknya selalu melakukan inovasi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi. Alat yang digunakan mendapat nilai cukup yaitu menyesuaikan dengan kebutuhan.

Dukungan media sosial mendapatkan nilai cukup, karena sumber informasi dari Faji Sumbar hanya berupa instagram, dan diliput oleh media dan koran dengan skala kecil dan tidak terdata secara rapi. Untuk

profil Faji Sumbar mendapat nilai kurang, karena profil Faji Sumbar saja tidak tertera atau tidak memiliki blog pribadi mengenai kegiatan yang dilakukan Faji Sumbar.

4. Dari hasil analisis evaluasi product ada 2 aspek yaitu prestasi daerah kurang dan untuk prestasi nasional baik, karena Faji Sumbar memfokuskan atletnya untuk bertanding diajang Nasional maupun Internasional.

Dari hasil penelitian yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan prestasi di Faji Sumatera Barat dengan metode CIPP (contex,input, process, product) sudah cukup baik, Namun ada beberapa hal yang dirasa sangat perlu dilakukan atau dipertahankan lagi seperti pada evaluasi contex semua sudah cukup baik namun yang paling kurang yaitu tentang AD/ART semua pengurus, pelatih dan atlet wajib mengetahui dan memahami karena itu merupakan landasan dalam sebuah organisasi.

Selanjutnya pada evaluasi input sudah cukup baik dalam pelaksanaannya namun ada beberapa hal yang dirasa perlu dan harus dijadikan evaluasi yaitu mengenai sponsor, karena dengan adanya sponsor tetap akan ada pengoptimalan mengenai pendanaan maupun penambahan sarana dan prasarana. Selanjutnya mengenai data base atlet harus dibukukan dan tersip sehingga nantinya jika ada penelitian lanjutan atau hal yang mengnai data atlet dapat memberikannya secara detail dan tersusun rapi.

Pada evaluasi Process semua sudah cukup baik namun ada beberapa hal dirasa butuh ditingkatkan lagi yaitu mengenai program latihan alangkah baiknya dibuat arsip supaya nantinya bisa menjadi pedoman untuk pelatih baru yang ingin bergabung menjadi bagian dari Faji Sumatera Barat. Dan selanjutnya ada penerapan iptek ini penulis rasa sangat diperlukan karena dengan penerapan iptek tidak bakal ngerasa tertinggal, seperti pembuatan program latihan yang lebih ataupun variasi dan taktik dalam pertandingan nantinya bakal jadi lebih mudah dalam mengupgread nya. Dan pada dukungan media sosial Faji Sumatera Barat masih sangat jauh, karena belum mempunyai blog atau webside pribadi mengenai Faji Sumatera Barat padahal itu sangat diperlukan dalam sebuah kepengurusan besar, dan disana Faji Sumatera Barat dapat menyimpan arsip berupa data atlet, kepengurusan dan pelatih, bisa juga nantinya disana dimasukkan prestasi atlet dari pertama didirikan, sejarah Faji Sumatera Barat, dan profil Faji Sumatera Barat yang mana nantinya akan menambah jangkauan untuk orang-orang yang ingin mengetahui tentang Faji Sumbar. Namun sekarang Faji Sumatera Barat hanya mempunyai akun instagram dimana disana kurang begitu aktif dan responsif mengenai kegitan pembinaan prtestasi yang dilakukan oleh Faji Sumatera Barat.

Pada evaluasi Product sudah cukup baik, namun untuk prestasi daerah biasanya hanya dipertandingkan oleh perwakilan pengcab bukan untuk antar Provinsi, maka dari itu Faji Sumatera Barat Hanya memfokuskan pada pertandingan Nasional maupun Internasional.

## **SIMPULAN**

Pembinaan prestasi atlet arung jeram di Faji Sumatera Barat melalui metode CIPP (contex, input, process, product) sudah sesuai standar kepengurusan pembinaan prestasi, namun seperti yang telah dipaparkan pada pembahasan dimana perlu dilakukan pembaharuan atau perbaikan pada beberapa sub aspek, karena itu dapat menunjang dan menambah keterbaruan bagaimana nantinya Faji Sumatera Barat mengelola pembinaan prestasi yang didasari dengan peningkatan olahraga prestasi. Dan untuk pembinaan prestasi sendiri tidak cukup hanya dengan modal latihan saja namun untuk sarana dan prasanana, dan pendanaan juga perlu diperhatikan karena itu akan menjadi penunjang untuk atlet menjadi semangat melakukan latihan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal. (2022). *EVALUASI TINGKAT KEMAMPUAN KARDIOVASKULER ATLET ARUNG JERAM MAPALA UNIVERSITAS GUNUNG LEUSER ACEH*. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- Aristiyanto, A., Setiawan, F. E., Subagya, H., & Nurohman, N. (2020). *Profil Kondisi Fisik Atlet Arung Jeram*. *Jurnal Olabraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.293>.
- Aryanti, T., Supriyono, & I. M. (2015). *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Program Pasca Sarjana*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian ...*, 5, 1–13. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13674>.

- Hardiyono, B. (2020). Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding Dan Percaya Diri Pada Saat Bertanding Atlet Pelatda Pengprov Fpti Sumatera Selatan. *Kinestetik*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10399>
- Hia, A. R., Triatmaja, D., Fauzi, R., & Solin, S. N. A. (2022). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sukaramai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12175–12180. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4394>
- Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme Dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.19503>
- Leksono, K. (2023). *STUDI EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI ARUNG JERAM DI FAJI BANYUMAS 2017 - 2022 Tesis PROGRAM MAGISTER ILMU KEOLAHRAGAAN*.
- Mahendra, I., & S. (2020). *Standarisasi Sarana dan Prasarana Kolam Renang Di Kabupaten Grobogan. Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 188–196.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>
- Rialdi, M., Sutisna, N., & Ropi, U. A. (2023). *Pengaruh komunikasi terhadap kerjasama tim atlet arung jeram kabupaten ciamis*. 4(2), 564–571.